

**HUBUNGAN PEMAKAIAN KONTRASEPSI, USIA DAN PARITAS  
DENGAN KEJADIAN KANKER SERVIKS PADA WUS  
DI RSUD SUMBERREJO BOJONEGORO**

**ABSTRAK**

Kanker serviks merupakan jenis kanker terbanyak setelah kanker payudara yang dialami oleh wanita. Tingginya kasus baru kanker dan sekitar 40% kematian akibat kanker serviks berhubungan dengan faktor risiko kanker serviks dianatranya pemakaian kontrasepsi, usia, dan paritas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pemakaian kontrasepsi, usia dan paritas dengan kejadian kanker serviks pada WUS di RSUD Sumberrejo Bojonegoro.

Rancangan penelitian ini adalah analitik *cross sectional*. Sampelnya adalah sebagian pasien yang periksa di poli kandungan RSUD Sumberrejo Bojonegoro periode Januari sampai dengan Desember 2019, sebanyak 200 orang. Variabel *independent* adalah pemakaian kontrasepsi, usia, dan paritas. Variabel *dependent* adalah kejadian kanker serviks. Pengumpulan data menggunakan *Check List*. Analisa data dengan uji *Chi Square* dengan signifikansi 0,05.

Hasil analisis penelitian pada pemakaian kontrasepsi didapatkan nilai P value = 0,000 artinya ada hubungan pemakaian kontrasepsi dengan kejadian kanker serviks, usia didapatkan nilai P value = 0,000 artinya ada hubungan pemakaian kontrasepsi dengan kejadian kanker serviks, paritas didapatkan nilai P value = 0,000 artinya ada hubungan pemakaian kontrasepsi dengan kejadian kanker serviks.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pemakaian kontrasepsi, usia dan paritas dengan kejadian kanker serviks pada WUS di RSUD Sumberrejo Bojonegoro. WUS disarankan untuk melakukan pemeriksaan skrining Pap's smear ataupun IVA pada masa reproduksi untuk mendeteksi dini kemungkinan terjadinya kanker serviks.

**Kata Kunci : *Pemakaian Kontrasepsi, Usia, Paritas, Kanker Serviks***

**THE RELATIONSHIP OF THE USE OF CONTRACEPTION, AGE AND PARITY  
WITH THE EVENT OF CERVICAL CANCER IN WUS IN SUMBERREJO**  
**BO JONEGORO**

**ABSTRACT**

*Cervical cancer is the most type of cancer after breast cancer experienced by women. According to the Indonesian Ministry of Health (2015) the high number of new cases of cancer and about 40% of deaths is closely related to cancer risk factors. The purpose of this study was to determine the relationship of contraceptive use, age and parity with the incidence of cervical cancer in WUS in Sumberrejo Regional Hospital Bojonegoro.*

*This type of research is quantitative with cross sectional approach. The population was all patients who examined at the polyclinic of Sumberrejo Bojonegoro Regional Hospital from January to December 2019, as many as 400 people. Samples were taken with a simple random sampling technique of 200 respondents. The data was taken using Check List. Data collected and then analyzed. Data were analyzed descriptively to see the frequency distribution of all research variables and then analyzed using the Chi Square SPSS test*

*The results showed that contraceptive use ( $P$  value = 0,000  $<\alpha = 0.05$ ), age ( $P$  value = 0,000  $<\alpha = 0.05$ ); parity ( $P$  value = 0,000  $<\alpha = 0.05$ ) is associated with the incidence of cervical cancer in WUS.*

*In conclusion there is a relationship between contraceptive use, age and parity with the incidence of cervical cancer in WUS in Sumberrejo Bojonegoro Regional Hospital. WUS is advised to do Pap's smear or IVA screening during reproduction to detect early cervical cancer.*

**Key Word : Use of contraception, age, parity, cervical cancer**